



JURNAL CERDAS SIFA PENDIDIKAN

ISSN 2252-8245 (print), 2809-8986 (online)
Volume 12 Nomor 1, Tahun 2023, Halaman 13-21
Tersedia Online di
<https://online-journal.unja.ac.id/csp>
DOI : 10.22437/csp.v12i1.22394

Research Article



Keterampilan Teknik Dasar *Passing* Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola pada Sekolah Menengah Pertama

Said Mufariq Aljupri^{1*}, Adhe Saputra²

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FKIP, Universitas Jambi, Indonesia¹²
Correspondence author : mufariqsaid@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keterampilan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 2 Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu karena peneliti ingin mengetahui keterampilan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler Sepakbola. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik total sampling maka yang akan dijadikan sebagai adalah Pemain Sepakbola SMP Negeri 2 Kota Jambi yang berjumlah 31 orang. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh keterampilan teknik dasar *passing* dari 31 orang yang memiliki kategori sangat baik dengan rentang 10-12 sebanyak 6 orang dengan persentasi 19%, Baik dengan rentang 7-9 sebanyak 22 orang dengan persentasi 71%, kurang dengan rentang 4-6 sebanyak 3 orang dengan persentasi 10%. Dapat disimpulkan bahwa Keterampilan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Kota Jambi yang memiliki kategori Baik dengan rentang 7-9 sebanyak 22 orang dengan persentasi 71%.

Kata kunci : Teknik dasar, *Passing* Sepakbola

Basic Passing Technical Skills of Football Extracurricular Participants in Junior High School

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the basic passing technique skills of extracurricular football participants at SMP Negeri 2 Jambi City. This research is quantitative descriptive research, namely because the researcher wants to know the basic technical skills of passing extracurricular football participants. The sample used in this study is using the total sampling technique, which will be used as Football Players of SMP Negeri 2 Jambi City, totaling 31 people. Based on the results of data analysis, basic passing technique skills were obtained from 31 people who had excellent categories with a range of 10-12 as many as 6 people with a percentage of 19%, Good with a range of 7-9 as many as 22 people with a percentage of 71%, less with a range of 4-6 as many as 3 people with a percentage of 10%. It can be concluded that the basic technical skills of passing extracurricular football participants at SMP Negeri 2 Jambi

City which have a Good category with a range of 7-9 as many as 22 people with a percentage of 71%.

Keywords : Basic Technique, Football Passing, Junior High School

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bagian yang integral dari warisan budaya manusia. Olahraga digemari oleh banyak orang sebagai pelaku maupun sebagai penggemar saja. Dengan berolahraga dapat membantu pertumbuhan badan dan perkembangan pembawaan pribadi, untuk mengatasi ketegangan yang dialami serta dengan olahraga dapat memberikan nilai-nilai manusia yang sangat berharga untuk sesamanya. Keolahragaan nasional bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesejahteraan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai mental dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, mempercepat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional serta mengangkat harkat dan martabat bangsa.

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan di daerah tendangan hukumannya. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan (*outdoor*) dan di dalam ruangan tertutup (*indoor*). Sepakbola berkembang dengan pesat di kalangan masyarakat, karena permainan ini dapat dimainkan oleh laki-laki dan perempuan, anak-anak, dewasa, dan orang tua (Sucipto, dkk. 2000). Dalam sepakbola terdapat berbagai pemain yang di antaranya ada penyerang (*striker*) atau pemain depan, gelandang (*midfielder*) atau pemain tengah, pemain belakang (*defender*), dan penjaga gawang (*goalkeeper*).

Berdasarkan Permendikbud RI Pasal 1 (1) No. 62 Tahun 2014, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Sedangkan menurut Soetjipto dan Raflis Kosasi (2009:161) menjelaskan dalam bukunya bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa (intrakurikuler) tidak erat terkait dengan pelajaran disekolah. Program ini dilakukan di sekolah atau diluar sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperluas pengetahuan siswa, menambahkan keterampilan, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat, minat, menunjang pencapaian tujuan intrakurikuler, serta melengkapi usaha pembinaan manusia Indonesia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan secara berkala pada waktu-waktu tertentu.

Hasil observasi peneliti di SMP Negeri 2 Kota Jambi, masih ditemukan sebagian siswa yang masih kesulitan untuk melakukan *passing* ke arah sasaran dengan teknik yang baik, siswa kurang konsentrasi, perkenaan kaki pada bola tidak tepat, sehingga dalam melakukan *passing* tidak tepat sasaran, diantaranya kegagalan itu berupa kesalahan-kesalahan teknik yang mendasar seperti *passing* yang tidak akurat, operan *passing* yang susah di ambil teman. Semua itu diakibatkan tingkat kemampuan kondisi teknik *passing* yang kurang bagus, Berdasarkan apa yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul keterampilan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Kota Jambi.

Sepakbola merupakan olahraga yang paling populer di dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Sepakbola merupakan suatu permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola, dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Sepakbola adalah

permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan bermaksud memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola (Irianto, 2010: 3). Luxbacher (2011: 2) menjelaskan bahwa sepakbola dimainkan dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebol gawang lawan. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian badan kecuali dengan kedua lengan (tangan). Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya, baik dengan kaki maupun tangan.

Teknik dasar bermain sepakbola merupakan semua gerakan yang diperlukan untuk bermain sepakbola, dan untuk dapat bermain sepakbola dengan baik, seorang pemain perlu meningkatkan keterampilan teknik dasar sepakbola tersebut. Teknik dasar bermain sepakbola meliputi teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Sucipto (2000: 17) menyatakan teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah sebagai berikut.

1) Menendang (*kicking*)

Menendang bola adalah teknik dasar bermain sepakbola yang paling digunakan dalam permainan sepakbola. Memiliki *passing* yang akurat adalah harga mati bagi seorang pemain sepakbola. Mengingat *passing* begitu sering dilakukan dalam sebuah pertandingan, pelatih yang baik akan memulai tugasnya dengan memperbaiki kemampuan *passing* para pemainnya (Scheunemann T, 2005 : 33).

2) Menghentikan (*stopping*)

Bertujuan untuk mengontrol bola. Beberapa macamnya yaitu menghentikan bola dengan kaki bagian dalam, menghentikan bola dengan telapak kaki, menghentikan bola dengan menghentikan bola dengan paha dan menghentikan bola dengan dada. Berikut langkah-langkah melakukan teknik dasar menghentikan bola Berdasarkan Mieke, (2007: 30): 1) Perhatikan saat bola datang, 2) Sentuhan bola menggunakan kaki bagian dalam dan 3) Ambillah posisi untuk melakukan permainan selanjutnya.

3) Menggiring (*dribbling*)

Bertujuan untuk mendekati jarak sasaran untuk melewati lawan, dan menghambat permainan. Beberapa macamnya, yaitu menggiring bola dengan kaki bagian luar, kaki bagian dalam dan dengan punggung kaki. Berikut langkah-langkah melakukan teknik dasar menggiring (*dribbling*) bola dengan kaki bagian dalam Berdasarkan Mieke, (2007: 2) 1) Sentuhan bola menggunakan sisi kaki bagian dalam, 2) Pertahankan bola tetap dalam jarak satu langkah dan 3) Pertahankan kepala tetap tegak dan fokuskan pandangan mata ke lapangan di depanmu

4) Menyundul (*heading*)

Bertujuan untuk mengumpan, mencetak gol dan mematahkan serangan lawan. Beberapa macam, yaitu menyundul bola sambil berdiri dan sambil melompat.

5) Merampas (*tackling*)

Bertujuan untuk merebut bola dari lawan. Merampas bola bisa dilakukan dengan sambil berdiri dan sambil meluncur.

6) Lempar ke dalam (*throw-in*)

Lemparan ke dalam dapat dilakukan dengan awalan ataupun tanpa awalan.

7) Menjaga gawang (*keeper*)

Menjaga gawang merupakan pertahanan terakhir dalam permainan sepakbola. Teknik menjaga gawang meliputi menangkap bola, melempar bola, menendang bola.

Herwin (2004: 21) menyatakan permainan sepakbola mencakup 2 (dua) kemampuan dasar gerak atau teknik yang harus dimiliki dan dikuasai oleh pemain meliputi:

1) Gerak atau teknik tanpa bola

Selama dalam sebuah permainan sepakbola seorang pemain harus mampu berlari dengan langkah pendek maupun panjang, karena harus merubah kecepatan lari. Gerakan lainnya seperti: berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbelok, dan berhenti tiba tiba.

2) Gerak atau teknik dengan bola

Kemampuan gerak atau teknik dengan bola meliputi: (a) Pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*) bola (*passing*), (b) Menendang bola ke gawang (*shooting*), (c) Menggiring bola (*dribbling*), (d) Menerima bola dan menguasai bola (*receiving and controlling the ball*), (e) Menyundul bola (*heading*), (f) Gerak tipu (*feinting*), (g) Merebut bola (*sliding tackle-shielding*), (h) Melempar bola ke dalam (*throw-in*), (i) Menjaga gawang (*goal keeping*).

Passing merupakan teknik dasar menendang bola yang berperan penting dalam permainan sepakbola. Melalui *passing* yang cermat dan akurat akan meningkatkan kualitas permainan suatu tim sepakbola. *Passing* adalah operan bola yang diberikan seorang pemain kepada rekan setim (Pamungkas, 2009: 131). Mielke (2007: 19) menyatakan bahwa *passing* adalah memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain.

Gifford (2003: 14) menyatakan, “Mengumpan atau *passing* adalah keterampilan penting untuk dikuasai. Umpan menghubungkan semua pemain di seluruh bagian lapangan dan memungkinkan tim membangun serangan”.

Selain itu, *passing* yang baik dan terarah dapat mendukung menciptakan gol ke gawang, maka *passing* harus dilakukan latihan secara teratur dan dilakukan secara berulang-ulang. Scheunemann, (2008: 33) menjelaskan bahwa memiliki *passing* yang akurat adalah harga mati bagi seorang pemain sepakbola. Mengingat *passing* begitu sering dilakukan dalam sebuah pertandingan, pelatih yang baik akan memulai tugasnya dengan memperbaiki kemampuan *passing* para pemainnya.

Keterampilan mengoper dan menerima bola membentuk jalinan vital yang menghubungkan kesebelas pemain dalam sebuah tim ke dalam satu unit yang berfungsi lebih baik daripada bagian-bagiannya. Ketepatan, langkah dan waktu pelepasan bola merupakan bagian penting dari kombinasi *passing* bola yang berhasil. Oleh sebab itu seorang pemain sepakbola harus mampu mengoper dan mengontrol bola dengan baik setelah temannya memberikan bola kepadanya, agar bola tidak terlepas dan hilang dan berarti membuang kesempatan menciptakan gol (Luxbacher, 2011: 11).

Passing pada prinsipnya bertujuan sebagai umpan atau operan kepada teman seregunya. Laju bola dari *passing* pada umumnya menyusur tanah atau lapangan. Rohim (2008: 149) menyatakan, tendangan lurus adalah tendangan yang jalannya bola lurus menuju sasaran”. *Passing* yang dilakukan menyusur tanah akan memudahkan teman seregunya untuk menguasai atau mengontrol bola. *Passing* yang cermat dan akurat banyak manfaatnya terhadap kualitas permainan. Hal terpenting dalam melakukan *passing* harus diimbangi kontrol bola yang baik. Kemampuan pemain sepakbola melakukan *passing* dengan cermat dan kontrol bola yang baik dapat digunakan sebagai serangan untuk mencetak gol ke gawang lawan. Pendapat tersebut menunjukkan, *passing* yang baik sangat berperan penting untuk membuka ruangan yang diimbangi kontrol bola yang baik.

Passing dalam permainan sepakbola memiliki kontribusi besar dalam usaha menjalin kerjasama tim yang kompak untuk mencetak gol ke gawang lawan. Untuk memperoleh kemampuan *passing* yang baik, maka setiap pemain sepakbola harus

mampu menggunakan bagian-bagian kaki untuk melakukan *passing* dengan baik dan benar. Muchtar (1992: 30) menjelaskan bahwa bagian kaki yang dapat digunakan untuk menendang bola, yaitu “(1) kaki bagian dalam (*inside-foot*), (2) punggung kaki (*instep-foot*), (3) punggung kaki bagian dalam (*inside-instep*), (4) punggung kaki bagian luar (*outside-instep*)”.

Hampir semua pemain pemula mengalami kesulitan pada saat mengoper bola, untuk itu diperlukan latihan teknik yang baik untuk menguasainya dengan latihan yang baik dan benar. Cara melakukan *passing* ada beberapa macam. Mielke (2007: 20-22) menjelaskan bahwa ada beberapa cara melakukan *passing* yang biasa dilakukan oleh para pemain sepakbola, terdiri atas beberapa teknik seperti: (1) *passing* menggunakan kaki bagian dalam, (2) *passing* menggunakan punggung sepatu, (3) *passing* menggunakan *drop pass*, (4) *passing* dengan lari *overlap*, (5) *passing* dengan *give and go*. Pendapat lain, (Luxbacher, 2011: 23) menjelaskan tentang beberapa teknik *passing* di atas permukaan ada tiga teknik yaitu: (1) operan *inside-of-the foot* (dengan bagian dalam kaki), (2) operan *outside-of-the-foot* (dengan bagian luar kaki), (3) operan *instep* (dengan kura-kura kaki), (4) operan *short chip*, (5) operan *long chip*. Ditambahkan Mohammed & Deshpande (2015: 182) bahwa saat menendang atau mengumpan bola, bagian kaki berbeda dan digunakan untuk tujuan yang berbeda, *instep* untuk adalah kekuatan, kaki bagian dalam untuk akurasi, bagian luar kaki untuk membelokkan bola. Menendang bola adalah sesuatu yang bisa dilatihkan, baik sendiri atau dengan orang lain. Mulailah dengan bola stasioner, tapi dengan cepat menendang bola yang bergerak terus berlanjut, karena itulah yang harus dilakukan dalam sebuah permainan.

Gifford (2003: 15) menyatakan, “Teknik *passing* bawah sepakbola sebagai berikut: (1) letakkan bola di depan, di samping kaki yang digunakan sebagai tumpuan, (2) ayunkan kaki dan doronglah di bagian tengah bola dengan bagian dalam kaki, dan (3) ikuti gerakan secara perlahan, pandanglah bola saat mengumpannya”. Melakukan *passing* harus memperhatikan hal-hal seperti di atas agar diperoleh kualitas *passing* yang baik dan benar. Adapun teknik pelaksanaan *passing* dengan kaki bagian dalam menurut Muchtar (1992: 30) yaitu:

- 1) Kaki tumpu ditempatkan sejajar dan dekat dengan bola. Lutut sedikit dibengkokkan.
- 2) Kaki tendang datang dari arah belakang, dengan lutut berputar arah keluar. Kaki (sepatu) membentuk sudut 90^0 dengan kaki tumpu pada saat terjadi kontak antara kaki dengan kaki menendang dengan bola.
- 3) Posisi badan berada di atas bola (menutup)
- 4) Tangan membentang ke samping untuk menjaga keseimbangan tubuh.
- 5) Bola ditendang pada bagian tengah-tengah bola. Bagian kaki menyentuh bola adalah tengah kaki bagian dalam.
- 6) Mata melihat bola.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Fungsi kegiatan terdiri atas pengembangan sosial dan rekreasi, persiapan karir yang dalam pelaksanaannya harus memenuhi beberapa prinsip, yaitu individual, pilihan, keterlibatan aktif, menenangkan, etos kerja, dan kemanfaatan sosial (Permendikbud RI Pasal 1 (1) No. 62 Tahun 2014).

Menurut Soetjipto dan Raflis Kosasi (2009:161) Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa (intrakurikuler) tidak erat terkait dengan pelajaran disekolah. Program ini dilakukan di sekolah atau diluar sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperluas pengetahuan siswa, menambahkan keterampilan,

mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat, minat, menunjang pencapaian tujuan intrakurikuler, serta melengkapi usaha pembinaan manusia Indonesia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan secara berkala pada waktu-waktu tertentu. Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler banyak hal yang harus diperhatikan, diantaranya adalah: 1) materi kegiatan hendaknya dapat memberi manfaat bagi penguasaan bahan ajar bagi siswa, 2) sejauh mungkin tidak terlalu membebani siswa, 3) Memanfaatkan potensi lingkungan, alam, lingkungan budaya, kegiatan industri dan dunia usaha, dan 4) tidak mengganggu tugas pokok siswa juga guru. Kompri (2015: 34) berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya yang positif, disamping meningkatkan kemampuan siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam pelajaran formal (intrakurikuler dan kokurikuler). Program ini dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan yang bertujuan untuk menunjang pencapaian tujuan intrakurikuler dan menyalurkan minat dan bakat peserta didik serta meningkatkan peranan sosial dilingkungan masyarakat. Pendapat tersebut didukung oleh Jakovljevic, D. G. (2018:9) yang menyatakan "*By participating in organized extra-curricular activities students interact with others who have similar interests*", yang artinya dengan berpartisipasi dalam kegiatan ekstra kurikuler yang diselenggarakan siswa berinteraksi dengan orang lain yang memiliki minat yang sama.

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. (Permendikbud Pasal 2 No. 62 Th 2014). Berarti kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan untuk menunjang dan mendukung program intrakurikuler dan program kokurikuler.

Agar pelaksanaan ekstrakurikuler mencapai hasil yang baik dalam mendukung dan mengembangkan nilai-nilai kepribadian, maka perlu diusahakan adanya informasi yang jelas tentang arti, tujuan, dan hasil yang diharapkan. Dengan informasi yang jelas diharapkan para pembina pendidikan, kepala sekolah, guru, siswa, serta pihak-pihak terkait yang dapat membantu dan melaksanakan ekstrakurikuler sesuai tujuan. Hal tersebut sependapat dengan pernyataan Tahira (2013:438) yang mengatakan "*The success of students in extracurricular could be realised through excellent extracurricular management by the teacher and followed with the involvement of students*" yang artinya keberhasilan siswa dalam ekstrakurikuler dapat diwujudkan melalui manajemen ekstrakurikuler yang sangat baik oleh guru dan diikuti dengan keterlibatan siswa.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode tes dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran, sehingga memberikan gambaran mengenai apa yang akan diteliti berupa angka-angka dan diukur secara pasti. Menurut Arikunto (2013: 245), menyatakan bahwa pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2013: 130), sedangkan menurut Sugiyono (2013: 61) populasi adalah wilayah Generalisasi yang terdiri atas

objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti atau dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut Arikunto (2013: 130) apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pemain Sepakbola SMP Negeri 2 Kota Jambi yang Berjumlah 31 orang.

Penelitian kuantitatif tidak dikenal konsep contoh/sampel dalam rangka generalisasi yang berlaku bagi populasi Arikunto (2013: 131). Untuk memperoleh hasil yang ideal maka penentuan sampel dan informan ditentukan oleh empat faktor; derajat kesimpulan, proposisi yang dikehendaki dalam penelitian ini, rencana analisa, tenaga, biaya, dan waktu. Dalam suatu proses penelitian, tidak perlu seluruh populasi diteliti, akan tetapi dapat dilakukan terhadap sebagian dari jumlah populasi tersebut. Sebagaimana dikemukakan oleh (Arikunto, 2013: 107). Dengan teknik pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *total sampling* maka yang akan dijadikan sebagai adalah Pemain Sepakbola SMP Negeri 2 Kota Jambi yang Berjumlah 31 orang.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 149), instrumen penelitian adalah alat dan fasilitas yang digunakan pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode. Manfaat dari instrumen penelitian ini mempermudah pekerjaan peneliti dalam mengumpulkan data dan hasilnya pun lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Adapun tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan *passing* yaitu dengan menggunakan lembar observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes digunakan dalam penelitian ini adalah tes teknik dasar *passing*.

Hasil penelitian dikatakan valid apabila data yang terkumpul dengan dengan data yang sesungguhnya terdapat kesamaan terjadi pada objek yang akan diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono, 2013:121).

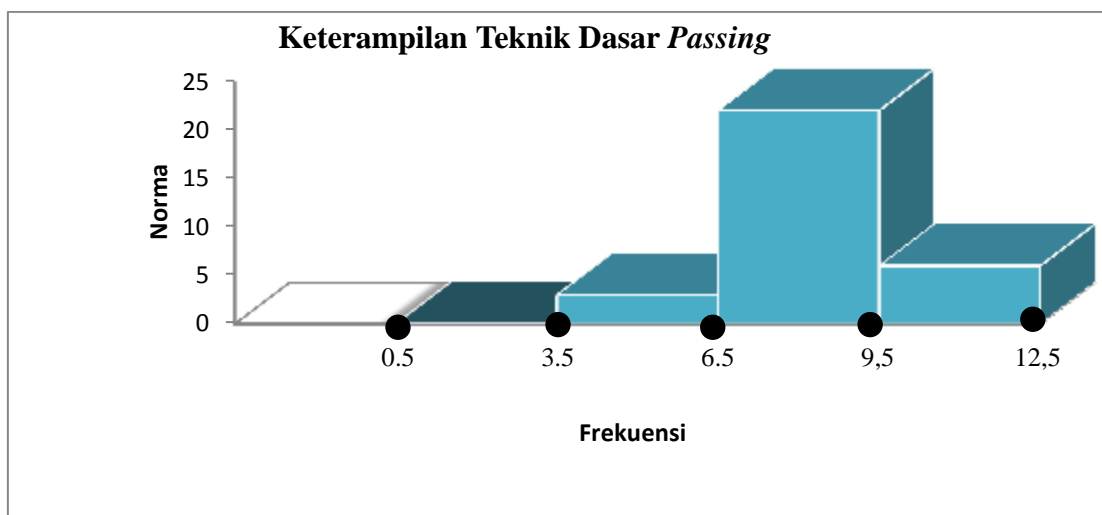
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan serta uraian yang telah dikumpulkan sebelumnya maka di dalam bab ini akan dilakukan analisa pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini. Hasil penelitian akan digambarkan sesuai dengan tujuan dan yang diajukan sebelumnya mengenai keterampilan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler sepakbola. Gambaran dari data dalam kelompok dapat dilihat pada diskripsi berikut ini :

Hasil tes keterampilan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler sepakbola dengan jumlah sampel 31 orang dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1 Klasifikasi Keterampilan Teknik Dasar *Passing*

No	Klasifikasi	Norma	Fi	%
1.	Sangat Baik	10-12,5	6	19%
2.	Baik	7-9,5	22	71%
3.	Kurang	4-6,5	3	10%
4.	Sangat Kurang	1-3,5	0	0%
Jumlah			31	100%



Gambar 1 Diagram Keterampilan Teknik Dasar *Passing*

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan keterampilan teknik dasar *passing* dari 31 orang yang memiliki kategori sangat baik dengan rentang 10-12 sebanyak 6 orang dengan persentasi 19%, Baik dengan rentang 7-9 sebanyak 22 orang dengan persentasi 71%, kurang dengan rentang 4-6 sebanyak 3 orang dengan persentasi 10%.

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan di daerah tendangan hukumannya. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan (*outdoor*) dan di dalam ruangan tertutup (*indoor*). Sepakbola berkembang dengan pesat di kalangan masyarakat, karena permainan ini dapat dimainkan oleh laki-laki dan perempuan, anak-anak, dewasa, dan orang tua (Sucipto, dkk. 2000).

Salah satu kemampuan dasar yang penting untuk dikuasai pemain yaitu kemampuan *passing*, gerakan teknik dasar *passing* adalah gerakan yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola, tanpa teknik *passing* yang baik permainan tidak akan menghasilkan sebuah alur permainan yang baik, untuk menghasilkan sebuah permainan dengan alur baik maka seorang pemain harus mempunyai teknik *passing* yang benar. Karena teknik *passing* adalah salah satu komponen utama yang paling berpengaruh pada keberhasilan pertandingan atau permainan untuk mendapatkan poin.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dijelaskan keterampilan teknik dasar *passing* dari 31 orang yang memiliki kategori sangat baik dengan rentang 10-12 sebanyak 6 orang dengan persentasi 19%, Baik dengan rentang 7-9 sebanyak 22 orang dengan persentasi 71%, kurang dengan rentang 4-6 sebanyak 3 orang dengan persentasi 10%.

KESIMPULAN

Setelah dari pembahasan di atas analisis yang dilakukan maka kesimpulan penelitian ini yaitu: Keterampilan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler sepakbola SMP Negeri 2 Kota Jambi yang memiliki kategori Baik dengan rentang 7-9 sebanyak 22 orang dengan persentasi 71%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F. L., Hanurawan, F., & Hadi, S. 2017. Membangun Keterampilan Sosial Sebagai Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar*.1(2), 975–982.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Clive Gifford. 2003. *Keterampilan Sepak Bola*. Klaten : Erlangga.
- Dadang Sulistio. 2019. Analisis Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Pada Pemain Sepak Bola SSB Putra U 10-12 Tahun Di Kabupaten Kaur
- Danny Mielke. 2007. *Dasar-dasar sepakbola cetakan I*. Klaten: PT Intan Sejati.
- Heri Rustanto. 2017. Keterampilan *Passing* Sepakbola Dengan Kaki Bagian Dalam pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 20 Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya.
- Irianto, S. 2010. Standardisasi Kecakapan Bermain Sepakbola Untuk Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) KU 14-15 Tahun Se-Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 50.
- Jakovljevic, D. G. 2018. Physical activity and cardiovascular aging: Physiological and molecular insights. *Experimental gerontology*, 109, 6774.
- Kompri 2015. *manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Luxbacher, J. 2012. *Sepakbola*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Nabil Nazzario Muhammad. 2019. Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Dasar *Passing* Sepakbola Pada Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Assyabaab Surabaya Ku – 12 Tahun
- Permendikbud RI Pasal 1 (1) No. 62 Tahun 2014)
- Remmy Muchtar (1992. *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud.
- Rohim. 2008. Aplikasi Pendekatan Latihan Interval Teratur dalam Meningkatkan Kemampuan Kecepatan Nomor Lari 100 dan 200 Meter pada Siswa SMP. *Jurnal ILARA*, 2 (1):47-54.
- Scheunemann T, 2005. *Kurikulum dan Pedoman Dasar Sepakbola Indonesia*. Jakarta:PSSI Soetjipto dan Raflis Kosasi.
- Sucipto. 2000. *Sepakbola Departemen Pendidikan dan kebudayaan*.Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (25. Ed). Bandung: Alfabet.
- Zalina Mohd Tahira. 2013. Performance Measurement for Extracurricular Management at Secondary School Level. *ProcediaSocial and Behavioral Sciences*, 81, 438-442